

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN INSTRUMEN EVALUASI PEMBELAJARAN PADA GURU PJOK DI KABUPATEN MALUKU TENGGARA

Emma Rumahlewang¹, Jonas Solissa², Bahmid Hasbullah³, Mesak Hatu⁴, Jusak Syaranamual⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

Article history

Revised : 28.10.2025

Accepted : 31.10.2025

*Corresponding

author

Email :

jonassolissa@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan mengembangkan instrumen evaluasi pembelajaran yang efektif, yang pada akhirnya diharapkan dapat menaikkan mutu dan kualitas hasil belajar siswa dalam pembelajaran PJOK. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Model Technical Assistance dalam bentuk Training. Mitra dalam pengabdian ini adalah guru PJOK tingkat SD di Kabupataen Maluku Tenggara sebanyak 18 orang. Instrumen untuk mengukur ketercapaian kegiatan pelatihan dengan Pre-test dan Post-test. Hasil tes kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil pelatihan dan pendampingan ini mengalami peningkatan sebesar 18% dan berada pada kategori “sedang”.

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran, Kompetensi Guru, Penyusunan instrument

Abstract

The purpose of this community service activity is to improve teachers' competence in designing and developing effective learning evaluation instruments, which in turn is expected to improve the quality of student learning outcomes in PJOK learning. The method used in this service is the Technical Assistance Model in the form of training. The partners in this service are elementary school PJOK teachers in Maluku Tenggara Regency, totaling 18 people. The instruments used to measure the achievement of the training activities were pre-tests and post-tests. The test results were then analyzed descriptively. The results of this training and mentoring showed an increase of 18% and were in the “moderate” category.

Keywords: Learning evaluation, Teachers Competence, Instrument development

© 2025 Some rights reserved

1. PENDAHULUAN

Evaluasi di bidang pendidikan adalah salah satu elemen yang sama pentingnya dengan proses pembelajaran. Ketika pembelajaran dianggap sebagai proses perubahan perilaku siswa, maka evaluasi dalam pembelajaran menjadi sangat krusial. Evaluasi pendidikan adalah salah satu aspek dari proses pembelajaran dan melibatkan siswa (Izza, Falah, & Susilawati, 2020). Evaluasi pembelajaran adalah bagian dari proses pembelajaran itu sendiri. Setiap pendidik atau guru memiliki tanggung jawab untuk menilai apa yang telah dipelajari (Purwati & Nugroho, 2018). Penilaian pembelajaran bertujuan untuk memperbaiki mutu proses mengajar dan belajar, serta informasi yang didapat dari penilaian tersebut digunakan untuk meningkatkan mutu proses mengajar dan belajar (Riadi, 2018). Pernyataan tersebut benar dan sejalan dengan teori pendidikan, di mana penilaian pembelajaran berfungsi untuk memantau dan memperbaiki proses belajar mengajar, serta memberikan umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Data yang diperoleh dari penilaian digunakan untuk memahami kemajuan siswa, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam pengajaran, dan membuat keputusan untuk perbaikan berkelanjutan demi peningkatan kualitas pendidikan.

Secara umum, evaluasi pembelajaran adalah sarana yang penting dalam mengevaluasi perkembangan siswa dalam menguasai dan menggunakan konsep materi. Melalui evaluasi yang efisien, guru dapat mengenali kebutuhan peserta didik, memberikan masukan yang membangun, dan merancang strategi pembelajaran yang efisien. Hal ini krusial untuk menjamin bahwa setiap siswa

mendapatkan kesempatan yang adil dan tepat untuk meraih keberhasilan dalam pembelajaran PJOK serta mempersiapkan mereka. untuk menghadapi tantangan yang lebih besar di masa mendatang. Untuk itu, evaluasi pembelajaran adalah salah satu alat yang krusial dalam pendidikan. Evaluasi pembelajaran merupakan metode untuk menilai dan mengevaluasi suatu pelajaran di mana guru melakukan pengukuran atau penilaian peserta didik dengan memanfaatkan serangkaian ujian.

Hasil survei pada guru PJOK di Maluku Tenggara, menunjukkan instrumen evaluasi pembelajaran buatan guru pada aspek kognitif belum memenuhi syarat instrumen yang baik. Sebagian besar guru belum memahami cara menyusun instrumen evaluasi kognitif. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip validitas, reliabilitas, dan jenis-jenis instrumen penilaian yang sesuai dengan ranah kognitif (pengetahuan, pemahaman, aplikasi, dan analisis). Hal ini dapat menyebabkan guru hanya membuat instrumen secara tergesa-gesa, menggunakan soal dari sumber lain tanpa uji coba, atau bahkan hanya fokus pada aspek psikomotor saja sehingga tujuan penilaian tidak tercapai. Menurut Fauziah, Faziah, & Nupus (2021) ciri-ciri instrumen yang baik sebagai alat evaluasi adalah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Menurut Magdalena, N.Fauzi, & R.Putri, (2020) pengukuran instrumen tes kognitif bersifat kuantitatif, karena menggunakan perhitungan numerik untuk mengukur hasil belajar siswa. Oleh karena itu dibutuhkan keterampilan sendiri dalam menyusun instrumen pembelajaran agar tepat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran merupakan bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru PJOK dan memperbaiki kualitas pembelajaran karena guru yang memiliki pemahaman baik tentang evaluasi dapat menilai pencapaian tujuan pembelajaran, mengidentifikasi kelemahan pengajaran, dan memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa. Kegiatan pelatihan penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran adalah langkah yang tepat untuk meningkatkan kompetensi guru PJOK karena dapat membantu mereka merancang dan melaksanakan evaluasi yang lebih efektif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik. Pelatihan ini penting untuk menyelaraskan pembelajaran dengan kurikulum, memahami peserta didik dan mengembangkan kompetensi pedagogik serta profesional guru secara berkelanjutan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Langgur Maluku Tenggara pada tanggal 15 -19 November 2024. Mitra dari kegiatan pengabdian ini adalah guru PJOK pada jenjang SD sebanyak 18 orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah *Model Technical Assistance* dalam bentuk *Training* yang dilaksanakan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan menyusun instrumen evaluasi pembelajaran. Pelatihan menggunakan pendekatan kontekstual, dimana pengetahuan dan keterampilan yang diberikan diharapkan mampu dimanfaatkan oleh guru dalam meningkatkan kualitas diri dan pembelajaran PJOK. Instruktur dalam pelatihan ini Dr. Emma Rumahlewang, M.Pd, Dr. Jonas Solissa, M.Pd, Dr. Bahmid Hasbullah, M.Pd, Mesak Hattu, S.Pd., M.Pd. Dalam kegiatan ini kami difasilitasi oleh panitia pelaksana dari Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Maluku Tenggara.

Adapun materi pelatihan dan pendampingan mencakup perencanaan pembelajaran PJOK, prinsip dasar evaluasi pembelajaran, langkah-langkah penyusunan evaluasi, jenis-jenis instrumen evaluasi pembelajaran, ruang lingkup dan aspek evaluasi, penyusunan instrumen penilaian kognitif, dan penyusunan instrumen penilaian psikomotor.

Tabel 1. Materi Pelatihan dan Pendampingan

No	Materi Pelatihan	Jam
1.	Perencanaan Pembelajaran	2
2.	Prinsip Dasar Evaluasi Pembelajaran	2
3.	Ruang Lingkup dan Aspek Evaluasi	2
4.	Langkah-langkah Penyusunan Instrumen	4
5.	Jenis-jenis Instrumen Evaluasi	4
6.	Penyusunan Instrumen Penilaian Kognitif	4

7.	Penyusunan Instrumen Penilaian Psikomotor	4
	Total	22

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama pelatihan dan pendampingan, dilakukan juga tes awal untuk guru guna mengetahui kemampuan dasar mereka. Hasil evaluasi awal digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan materi yang akan disampaikan selama pelatihan dan bimbingan. Setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan selesai, dilaksanakan ujian akhir berdasarkan materi yang diajarkan selama pelatihan dan pendampingan. Tes diberikan kepada guru untuk menilai kemampuan mereka dalam menyusun instrumen evaluasi pembelajaran.

Tabel 2. Statististik Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kegiatan Pelatihan

Statistik	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Skor maksimum	58	69
Skor minimum	25	37
Rata-rata	40	57
Standar Deviasi	4,9	6,5
Kategori	rendah	sedang
Ketuntasan	34%	65%

Tes dilakukan terhadap 18 guru pada saat sebelum diberikan pelatihan dan pendampingan. Hasil dari *pre-test* menunjukkan nilai maksimum pencapaian adalah 58 sedangkan nilai minimum sebesar 25, dengan standar deviasi 4,9 diperoleh nilai rata-rata 40. Selanjutnya setelah dilakukan *treatment* berupa pemberian pelatihan dan pendampingan diperoleh nilai rata-rata 57 untuk hasil *post-test*. Hasil pelatihan dan pendampingan ini mengalami peningkatan sebesar 18% dan berada pada kategori “sedang”.

Hasil pelatihan dan pendampingan penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran PJOK menunjukkan bahwa peserta mampu menyusun instrumen penilaian yang komprehensif untuk mengukur ketiga aspek kompetensi siswa dalam PJOK, yaitu aspek kognitif (pengetahuan tentang gerak dan olahraga), aspek afektif (sikap dan nilai), serta aspek psikomotorik (keterampilan gerak) sesuai dengan tujuan pembelajaran PJOK. Selain itu, peserta memahami langkah-langkah evaluasi mulai dari perencanaan, pengumpulan, pengolahan, analisis data, hingga interpretasi hasil untuk perbaikan proses pembelajaran. Menurut Djaali (2014) penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran dimulai dengan menentukan tujuan evaluasi yang jelas, yang kemudian diikuti dengan langkah-langkah lain seperti membuat kisi-kisi instrumen, menentukan bentuk dan jenis instrumen, menyusun butir-butir soal, serta melakukan validasi dan revisi instrumen agar sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran. Menurut Wijaya (2023) pengembangan instrumen evaluasi yang tepat memerlukan waktu, pengetahuan, dan keterampilan khusus dalam menyusun item-item evaluasi yang relevan dengan tujuan dan indikator pencapaian kompetensi dalam Kurikulum Merdeka Belajar. Achmad, dkk., (2022) menegaskan bahwa penyusunan instrumen evaluasi bukanlah hal yang sederhana, melainkan membutuhkan proses yang cermat. Instrumen tersebut harus dirancang untuk mengukur seberapa baik peserta didik mencapai tujuan pembelajaran, sesuai dengan prinsip-prinsip dalam Kurikulum Merdeka. Instrumen evaluasi yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas pengukuran pencapaian kompetensi siswa.

Pendampingan dalam pembuatan instrumen evaluasi pembelajaran pada guru PJOK di Kabupaten Maluku Tenggara merupakan langkah awal dalam mengimplementasikan konsep evaluasi pembelajaran. Pelatihan penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran membantu guru PJOK untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran, mengidentifikasi kelemahan siswa dan metode pengajaran, serta memberikan umpan balik yang konstruktif sehingga kualitas pembelajaran dan kinerja guru dapat ditingkatkan (Destiana., 2020; Pribadi, 2009). Selain itu, guru dapat mengembangkan instrumen yang tepat dan relevan dengan materi serta kondisi siswa, sekaligus memperbaiki proses mengajar secara berkelanjutan..

4. KESIMPULAN

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah meningkatkan kompetensi guru PJOK di Kabupaten Maluku Tenggara dalam merancang dan mengembangkan instrumen evaluasi pembelajaran yang efektif, yang pada akhirnya diharapkan dapat menaikkan mutu dan kualitas hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut.

Kesimpulan dari evaluasi pelatihan dan pendampingan penyusunan instrumen penilaian pembelajaran terbukti meningkatkan rata-rata nilai pelatihan guru dari 40 (pre-test) menjadi 57 (post-test), dengan peningkatan sebesar 18% yang masuk dalam kategori "sedang". Hal ini menunjukkan bahwa program pelatihan efektif dalam meningkatkan pemahaman guru, meskipun ada ruang untuk perbaikan agar peningkatan menjadi "baik" atau "sangat baik".

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura atas izin dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maluku Tenggara yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan, serta kepada para guru PJOK SD di Kabupaten Maluku Tenggara yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

Semoga kegiatan ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kompetensi guru dalam menyusun instrumen evaluasi pembelajaran, serta berperan dalam peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Maluku Tenggara.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, G. H., dkk. (2022). Penilaian Autentik pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 4 No 4.
- Destiana, E., & Andhiarini, R. M. (2020). Pendidikan Musik Anak Usia Dini. In Umsida Press.
- Djaali dan Pudji Muljono .(2004). Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan, Jakarta: PPs Universitas Negeri Jakarta.
- Izza, A. Z., Falah, M., & Susilawati, S. (2020). Studi Literatur: Problematika Evaluasi Pembelajaran dalam Mencapai Tujuan Pendidikan di Era Merdeka Belajar. *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan*, 1(1), 10–15.
- Magdalena, I., Fauziah, S. N., Faziah, S. N., & Nupus, F. S. (2021). Analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan dan daya beda butir soal ujian akhir semester tema 7 kelas III SDN Karet 1 Sepatan. *BINTANG: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 198–214.
- Pribadi, Benny. (2009). Model Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Purwati, D., & Nugroho, A. N. P. (2018). Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir Di Sma N 1 Prambanan. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 14(1).
- Riyadi, S. (2018) Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur (Studi mpris Pada Perusahaan Manufkatur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015). *Jurnal Sinar Manajemen*, 5, 38–43.
- Wijaya, L. (2023). Peran Guru Profesional Untuk Meningkatkan Standar Kompetensi Pendidikan. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1222-1230.

DOKUMENTASI

